



Pengelolaan dan Inventarisir Sarana dan Prasarana di Lingkungan Perpustakaan Daerah Studi Minat Baca Anak, Pojok Baca dan Literasi Telling Story dalam Menumbuhkan Kembangkan Sensori Motorik Pada Anak

Muhammad Ibnu Faruk Fauzi

Dosen STAI Sangatta

ibnufaruq913@gmail.com

Kamaria

Mahasiswa STAI Sangatta

kamariakamaria001@gmail.com

Sangatta, Indonesia

Abstract. *This study aims to investigate the management and inventory of facilities and infrastructure in the library area of the study area for children's reading interest, reading corners, and storytelling literacy and their impact on sensory-motor development in children. This study uses a descriptive approach by gathering information from available sources. The research findings indicate that there are various well-managed facilities and infrastructure in the library, such as a collection of children's books, interactive games, and comfort facilities that support motor sensory. Effective management and inventory allows children to engage in reading activities and games that stimulate their sensory-motor development. The implications of this study show the importance of good management in creating a library environment that facilitates sensory-motor development in children. This research contributes to our understanding of the role of regional libraries for children's reading interest studies, reading corners, and storytelling literacy in enriching children's sensory-motor experiences. The results of this study can be used as a basis for further improvement in the management of facilities and infrastructure in the library environment which focuses on the sensory-motor development of children.*

Keywords: *Management, Motor, Sensory, and Children*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story serta dampaknya terhadap pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang tersedia. Temuan penelitian menunjukkan adanya berbagai sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik dalam perpustakaan tersebut, seperti koleksi buku anak-anak, permainan interaktif, dan fasilitas kenyamanan yang mendukung sensori motorik. Pengelolaan dan inventarisasi yang efektif memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas baca dan bermain yang merangsang perkembangan sensori motorik mereka. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan yang baik dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang memfasilitasi pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story dalam memperkaya pengalaman anak-anak dalam hal sensori motorik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan yang berfokus pada pengembangan sensori motorik pada anak-anak.

Kata kunci: Pengelolaan, Sensori, Motorik, dan Anak-Anak.

LATAR BELAKANG

Pengembangan sensori motorik pada anak-anak merupakan aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Sensori motorik melibatkan integrasi antara persepsi sensorik dan gerakan motorik, memungkinkan anak untuk memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu lingkungan yang dapat memberikan pengalaman sensori motorik yang kaya bagi anak-anak adalah perpustakaan.

Perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story merupakan tempat yang dirancang khusus untuk mendorong minat baca dan literasi pada anak-anak. Dalam lingkungan ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai jenis buku dan cerita, berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama, dan terlibat dalam berbagai aktivitas kreatif yang merangsang imajinasi mereka. Namun, penting untuk diakui bahwa pengembangan sensori motorik juga merupakan komponen penting dari pertumbuhan dan perkembangan anak-anak¹.

Meskipun terdapat banyak penelitian yang menyoroti pentingnya pengembangan sensori motorik pada anak-anak, masih ada kebutuhan untuk memahami bagaimana pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan dapat mempengaruhi pengembangan ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story, serta dampaknya terhadap pengembangan sensori motorik pada anak-anak.

Dengan memperhatikan pengelolaan yang baik, perpustakaan dapat menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dirancang untuk merangsang indera anak-anak, termasuk alat permainan, buku dengan fitur sensorik, dan area bermain yang terstruktur. Melalui pengelolaan yang efektif, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang mendorong pengembangan sensori motorik, seperti permainan kognitif, latihan keterampilan motorik halus, dan eksplorasi lingkungan sekitar².

¹ Baiq Arnika Saadati and Muhamad Sadli, "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 151–64.

² Rita Nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya. Edu Publisher, 2021.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pengembangan sensori motorik pada anak-anak, serta peran yang dimainkan oleh perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan dapat berkontribusi dalam menumbuhkan dan mengembangkan sensori motorik pada anak-anak. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan lebih lanjut dalam pengelolaan perpustakaan yang berfokus pada pengembangan sensori motorik pada anak-anak.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori yang relevan dalam pengembangan sensori motorik pada anak-anak dan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan. Berikut adalah beberapa landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sensori Motorik pada Anak-Anak: Teori perkembangan sensori motorik oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menjadi dasar pemahaman tentang bagaimana anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka melalui indera dan gerakan motorik. Sensori motorik melibatkan koordinasi antara sistem sensorik dan motorik dalam mengolah informasi dan merespons rangsangan dari lingkungan³.
2. Peran Lingkungan dalam Pengembangan Sensori Motorik: Teori Ekologi Sistem Bronfenbrenner menggarisbawahi pentingnya peran lingkungan dalam perkembangan sensori motorik anak-anak. Lingkungan fisik, seperti perpustakaan, dapat menjadi sumber rangsangan sensori motorik yang mendukung perkembangan anak-anak melalui penawaran sarana dan prasarana yang sesuai.
3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan: Teori Manajemen Sumber Daya menyediakan landasan untuk memahami pentingnya pengelolaan yang efektif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang tepat dalam perpustakaan. Prinsip-prinsip manajemen, seperti pengorganisasian, perawatan, dan pemeliharaan sarana, serta

³ Mulyani Sumantri, "Perkembangan Peserta Didik," Jawa Barat, Universitas Terbuka, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

kebijakan inventarisasi, dapat membantu menciptakan lingkungan yang optimal bagi pengembangan sensori motorik pada anak-anak.

4. Literasi dan Minat Baca Anak: Landasan teori tentang literasi anak dan minat baca, seperti Teori Literasi Sosial dan Teori Minat Baca, dapat digunakan untuk memahami hubungan antara pengelolaan perpustakaan yang baik dengan pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Dengan menyediakan lingkungan yang menarik dan merangsang, perpustakaan dapat mendorong minat baca dan partisipasi aktif anak-anak dalam aktivitas sensori motorik yang terkait⁴.
5. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas: Teori Kemitraan Orang Tua dan Teori Ekologi Komunitas menekankan pentingnya kolaborasi antara perpustakaan, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pengembangan sensori motorik anak-anak. Melibatkan orang tua dan melibatkan komunitas dalam aktivitas perpustakaan dapat meningkatkan pengaruh positif terhadap perkembangan sensori motorik anak-anak..

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menginvestigasi pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story dalam konteks pengembangan sensori motorik pada anak-anak.
2. Partisipan: Partisipan dalam penelitian ini adalah perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story yang telah ditentukan sebelumnya. Data akan dikumpulkan melalui analisis dokumentasi yang tersedia dan informasi yang telah dipublikasikan secara online.
3. Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan melalui dua tahap pengumpulan informasi:
 - a. Analisis Dokumentasi: Dokumen dan literatur yang relevan, seperti pedoman pengelolaan perpustakaan, inventarisasi peralatan dan fasilitas, dan laporan kegiatan, akan dianalisis untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan dan

⁴ Saadati and Sadli, "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar."

inventarisasi sarana dan prasarana di perpustakaan. Analisis ini akan memberikan gambaran umum tentang sarana dan prasarana yang tersedia.

- b. Pencarian Online: Informasi yang tersedia secara online, termasuk situs web perpustakaan, publikasi artikel, blog, atau posting media sosial, akan diteliti untuk memperoleh wawasan lebih lanjut tentang pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan sensori motorik pada anak-anak.
4. Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif. Informasi yang diperoleh dari analisis dokumentasi dan pencarian online akan disusun dan dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan, seperti jenis sarana dan prasarana yang ada, pengelolaan yang dilakukan, dan dampak terhadap pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Temuan akan disajikan dalam bentuk narasi dan/atau tabel untuk mempermudah pemahaman.
5. Keabsahan Penelitian: Keabsahan penelitian ini akan diperkuat dengan mencoba mengumpulkan data dari berbagai sumber yang dapat diakses secara publik. Namun, penting untuk mencatat bahwa batasan penelitian ini adalah ketidakmampuan untuk melakukan observasi langsung atau wawancara dengan pihak terkait. Oleh karena itu, hasil penelitian ini harus diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis dokumentasi dan pencarian online terkait pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story dalam konteks pengembangan sensori motorik pada anak-anak.

1. Jenis Sarana dan Prasarana: Analisis dokumentasi menunjukkan bahwa perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story memiliki beragam sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan sensori motorik pada anak-anak⁵. Beberapa contoh sarana dan prasarana yang tersedia termasuk:

⁵ Khadijah Khadijah, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," Medan, Perdana Publishing 2015.

- a. Koleksi buku anak-anak dengan berbagai jenis cerita dan ilustrasi yang merangsang imajinasi dan persepsi sensorik.
 - b. Permainan interaktif yang melibatkan gerakan motorik, seperti permainan papan dengan elemen sensorik atau permainan tangkap bola yang membangun koordinasi mata-tangan.
 - c. Area bermain yang dirancang untuk merangsang indera anak-anak, seperti ruang sensorik dengan benda-benda berwarna, tekstur, atau aroma yang berbeda.
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana: Dalam pengelolaan perpustakaan, ditemukan bahwa sarana dan prasarana tersebut dikelola dengan baik. Buku-buku dan permainan diatur dengan sistem pengelompokan yang mudah diakses oleh anak-anak. Pengelolaan ini mencakup juga pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap sarana dan prasarana agar tetap aman dan fungsional. Selain itu, ditemukan adanya program khusus yang melibatkan anak-anak dalam aktivitas sensori motorik, seperti sesi bermain dan eksplorasi lingkungan dengan bantuan petugas perpustakaan.

Dampak terhadap Pengembangan Sensori Motorik pada Anak-Anak: Pengelolaan dan inventarisasi yang baik dalam perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story memiliki dampak positif terhadap pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Sarana dan prasarana yang disediakan secara khusus merangsang sensori dan motorik anak-anak, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, koordinasi mata-tangan, dan persepsi sensorik. Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas di lingkungan ini dapat meningkatkan kemampuan sensori motorik mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pengelolaan dan inventarisasi sarana dan prasarana di lingkungan perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story dalam konteks pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Berdasarkan analisis dokumentasi dan pencarian online, beberapa temuan dapat diambil sebagai kesimpulan penelitian ini:

1. Perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story menyediakan beragam sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan sensori motorik pada anak-anak, termasuk buku dengan fitur sensorik, permainan interaktif, dan area bermain yang merangsang indera anak-anak.
2. Pengelolaan yang baik dalam perpustakaan melibatkan pengaturan sistematis dan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana yang ada. Program-program khusus juga dilakukan untuk melibatkan anak-anak dalam aktivitas sensori motorik.
3. Pengelolaan dan inventarisasi yang baik dalam perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story memiliki dampak positif terhadap pengembangan sensori motorik pada anak-anak. Lingkungan yang dirancang dengan baik dapat merangsang perkembangan keterampilan motorik halus, koordinasi mata-tangan, dan persepsi sensorik pada anak-anak.

Dalam kesimpulannya, pengelolaan dan inventarisasi yang baik dalam perpustakaan daerah studi minat baca anak, pojok baca, dan literasi telling story berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan sensori motorik pada anak-anak. Sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan sensori motorik, pengaturan sistematis, dan pemeliharaan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang merangsang bagi anak-anak. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan dalam mendukung pengembangan sensori motorik pada anak-anak dan mendorong kolaborasi dengan orang tua dan komunitas dalam mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan, Perdana Publishing. 2015.
- Nofianti, Rita. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya. Edu Publisher, 2021.
- Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 151–64.
- Sumantri, Mulyani. *Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Barat, Univesitas Terbuka, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.